

# PERANCANGAN RESORT DI BINTAN DENGAN PENDEKATAN ECO FRIENDLY ARSITEKTUR

Ade Maulana<sup>1)</sup>, Hendrino<sup>2)</sup>, Red Savitra<sup>3)</sup>

Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

Email: [maulanaade422@gmail.com](mailto:maulanaade422@gmail.com), [hendrino@bunghatta.ac.id](mailto:hendrino@bunghatta.ac.id), [redsavitra@bunghatta.ac.id](mailto:redsavitra@bunghatta.ac.id)

## ABSTRACT

*Bintan Island is a tourist area with high levels of tourists from national and international. The Trikora Beach area is an area that will be increased from tourism. As a tropical island that has the natural beauty of white sand that has a good aspect of tourism, Trikora Beach also has a fairly high pollution index. Because of that the need for lodging buildings such as resorts that have the concept of Eco Friendly as support tourism in Bintan by thinking more about nature, so that tourism in Bintan can be better known by national and international tourists.*

**Keyword :** Tourism, Bintan, Trikora Beach, Area

## PENDAHULUAN

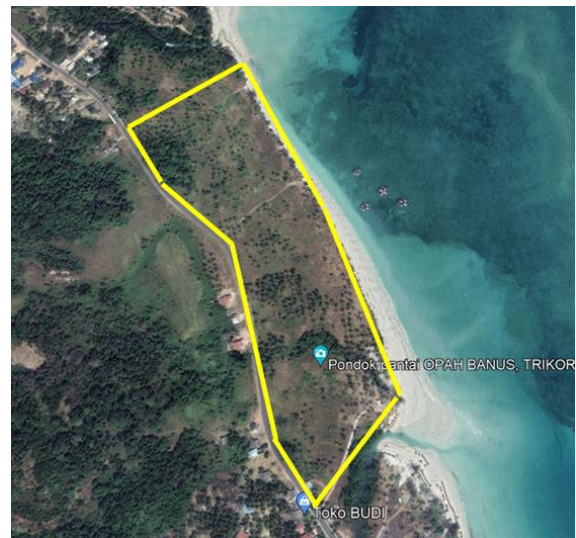
Di Pantai Trikora memiliki isu tentang pencemaran di sekitaran Pantai Trikora, Pada khususnya Pantai Trikora terdapat indeks pencemaran 3,0872 parameter nitrat, yang di sebabkan dari limbah masyarakat sekitar. Potensi Wisatawan di Pantai Trikora memiliki potensi yang cukup tinggi, dari tahun 2013 hingga 2019 Pariwisata di Bintan mengalami tingkatan wisatawan yang tinggi, Pada 2013 memiliki 318.157 jiwa/tahun, dan 2019 memiliki 634.735 jiwa/tahun. Pantai trikora merupakan penyumbang wisatawan Nasional maupun Internasional lebih banyak 20.000 + setiap tahunnya yang membuat pemerintah ingin lebih meningkatkan pariwisata di Pantai Trikora, oleh karena itu pembangunan Resort dengan konsep Eco friendly cocok di bangun di Kawasan Pantai Trikora tersebut.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif, deskriptif adalah Metode deskriptif Mengumpulkan data dari observasi lapangan, pengambilan foto, wawancara dan data yang lain.tujuan metoda kualitatif berfokus pada teori dan pengembangan teori yang terdapat di lapangan untuk menemukan makna secara komprehensif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi berada di jalan Malang Rapat, Kec.Gunung Kijang, Kab.Bintan, Kepri. Lokasi berada di sepanjang pantai trikora 4, luas site yang di ambil 6,70 ha.



Gambar 1. Lokasi Tapak  
Sumber: Goggle maps 2023

Lokasi	: Pantai Trikora 4, kec. Gunung Kijang, Bintan.
Luas Site	: 6,70 ha
Lebar Jalan	: 10 meter

Batasan wilayah site :

- a. Utara berbatasan dengan Desa Teluk Bakau;
- b. Selatan berbatasan dengan Desa Gunung Kijang,
- c. Timur berbatasan dengan Laut;
- d. Barat berbatasan dengan Desa Toapaya

### Konsep

#### Eco Friendly

Perancangan yang responsive terhadap lingkungan dan menjadi solusi dari permasalahan yang disebabkan oleh bangunan sekitar terhadap lingkungan dengan jangka waktu yang lama.

Standar LEED

- 1. Innovation and Design Process
- 2. Sustainable Site
- 3. Water Efficiency
- 4. Energy and Atmosphere
- 5. Materials Ramah Lingkungan
- 6. Indoor Environmental Quality

### Bentuk



Gambar 2. Konsep Massa Bangunan



Gambar 3. Exterior Bangunan

### KESIMPULAN DAN SARAN

Perencanaan hotel resort yang berada di jalan Malang Rapat, kec.gunung kijang, Kab.Bintan, Kepri. Disimpulkan bahwa mempunyai prospek bagus untuk bidang pariwisata hotel resort karna bisa menarik lebih banyak kalangan wisatawan internasional maupun nasional, kemudian di rancang hotel resort ini dengan pendekatan eco friendly membuat bangunan hemat energy dan sedikit pengeluaran biaya pengelola. Memanfaatkan material local yang ramah lingkungan sehingga tidak mencemari sumber daya alam di sekitar. Memiliki beberapa fasilitas penunjang yang bisa mendukung aktifitas para pengunjung. Bangunnya hotel resort ini bisa membuat masyarakat peduli akan sumber daya alam yang berpotensi di pulau bintan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arief, A. Rachman. 2005. Pengantar Ilmu Perhotelan & Restoran. Yogyakarta.
- [2] A.S. Hornby. 1974, Oxford Learner's Dictionary of Current English, Oxford University Press. Inggris
- [3] Dirjen Pariwisata. 1988, Pariwisata Tanah air Indonesia. Indonesia.
- [4] Frick, Heinz dan Mulyani, Tri Hesti. 2006. Arsitektur Ekologis. Seri Eko-Arsitektur 2. Yogyakarta : Kanisius.
- [5] Khomenie, Apridev dan Umilia, Ema. 2013. Arah Pengembangan Kawasan Wisata Terpadu Kenjeran Surabaya, Surabaya : Jurnal Teknik Pomits. Vol.2 (1). Surabaya : Institut Teknologi Surabaya.
- [6] Nyoman S.Pendit. 1999, Ilmu Pariwisata. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti, Jakarta.
- [7] Vale, Brenda, and Vale, Robert. 1996. Green Architecture : Design For A Sustainable Future. New York : Thames and Hudson Ltd.
- [8] <https://www.arsimedia.com/2019/01/memahami-tujuan-dari-arsitektur-green.html>.